

ABSTRAK

RINA. 105961100920. Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh **Zulkifli Sjamsir dan Sumarni, B.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan usahatani jagung hibrida dan untuk mengkaji strategi pengembangan yang diterapkan oleh petani jagung hibrida di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratif, dengan melibatkan 15 orang informan yang ditentukam secara purposive. Data yang dia analisis dengan menggunakan Internal Factor Analiysis Summary (IFAS) dan External Factor Analysis Summary (EFAS), Matriks Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) yang memperngaruhi strategi pengembangan usahatani jagung hibrida adalah faktor internal dan faktor eksternal (a) faktor internal yaitu faktor kekuatan tersedianya area pengembangan jagung dengan luas 1 Ha, tersedianya (SDM), dukungan modal yang cukup besar dan faktor kelemahan yaitu jauhnya lokasi dari pemungkinan, modal petani masih lemah, adanya serangan hama penyakit., sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi, rendahnya kuantitas dan kualitas (b) faktor eksternal yaitu faktor peluang permintaan pasar yang besar, adanya dukungan dari kelompok tani, usahatani dapat memberikan keuntungan, meningkatnya harga jagung dari tahun ke tahun dan faktor ancaman banyaknya pesaing dari Kecamatan lain.(2) Strategi pengembangan usaha jagung hibrida meningkatkan dan keterampilan petani untuk memperluas penegetahuan dalam berusahatani dan menyelenggarakan kegiatan bersama, serta menekankan pentingnya kerja sama petani yang baik dalam pengelolaan usahatani.

Kata kunci: Strategi, jagung, Hibrida, Desa Bululoe,

ABSTRACT

RINA. 105961100920. *Development Strategy of Hybrid Corn Farming in Bululoe Village, Turatea District, Jeneponto Regency. Supervised by Zulkifli Sjamsir and Sumarni, B.*

This research aims to determine the internal and external factors influencing the Development Strategy of Hybrid Corn Farming and to examine the development strategy implemented by hybrid corn farmers in Bululoe Village, Turatea District, Jeneponto Regency.

The type of research used is exploratory research, with involving 15 informants who were determined purposively. The data he analyzed used Internal Factor Analysis Summary (IFAS) and External Factor Analysis Summary (EFAS), Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Matrix.

The results of the research show that: (1) what influences the hybrid corn farming development strategy are internal factors and external factors (a) internal factors, namely the strength factor, the availability of a corn development area with an area of 1 Ha, the availability of (HR), sufficient capital support and other factors. Weaknesses include the location being far from what is possible, farmers' capital is still weak, there are attacks by pests and diseases, difficulty in getting subsidized fertilizer, low quantity and quality (b) external factors, namely the opportunity factor for large market demand, support from farmer groups, farming can provide profits, the increasing price of corn from year to year and the threat factor of many competitors from other districts. (2) The hybrid corn business development strategy increases farmers' skills to expand knowledge in farming and organize joint activities, as well as emphasizing the importance of good farmer cooperation in managing farming

Keywords: Strategy, Hybrid, Corn, Bululoe Village.